

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pertelevisian saat ini pada umumnya berlomba dalam penyajian program acara, hal ini di pengaruhi adanya teknologi terkait media baru, yakni internet. Televisi berbasis internet memudahkan kita untuk mengakses kebutuhan informasi secara praktis dan efisien dimanapun kita berada. Karena itu televisi konvensional harus lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi sebuah program acara yang berkualitas, mendidik, serta menghibur bagi penonton. Televisi merupakan salah satu media di bidang informasi dan komunikasi yang digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Dibandingkan dengan media cetak, Televisi lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada khalayak luas dengan keunggulan penyajian secara audio visual yang memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan dengan hanya melihat gambar dan mendengarkan suara dari televisi secara bersamaan.

Maka dalam hal ini, media yang dapat memenuhi kebutuhan hiburan dan semua kalangan dapat menikmatinya adalah televisi. Masyarakat lebih memilih televisi karena menyajikan audio dan visual

secara bersamaan dan lebih mudah makna yang ada dalam sebuah program acara televisi itu sendiri.

Televisi menyita perhatian masyarakat banyak tanpa mengenal usia, profesi, dan pendidikan. Ini dikarenakan televisi memiliki sejumlah kekuatan utama yaitu menyatukan fungsi audio dan visual yang mampu memikat masyarakat untuk tetap menonton acara yang ditampilkan.

Perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia membuat stasiun televisi semakin dinamis. Siaran televisi yang semula dibatasi jangkauan, pada perkembangan selanjutnya pemerintah akhirnya memberikan izin televisi untuk menjangkau sasaran masyarakat secara nasional sehingga masyarakat yang berada di daerah-daerah terpencil dapat menyaksikan siaran televisi.

TVE (Televisi Edukasi) adalah sebuah TV di Indonesia. Stasiun televisi ini diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia adalah Bapak Abdul Malik Fadjar sejak pada tanggal 12 Oktober 2004 yang berada dari Studio TV Edukasi di Jakarta untuk meresmikan oleh penandatanganan batu prasasti sebagai tanda mengudara TV Edukasi dan memiliki afiliasi dengan stasiun televisi pendidikan di seluruh Indonesia. TV Edukasi dimiliki oleh Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. Siaran TV Edukasi direlai oleh TVRI setiap hari Senin sampai dengan Jumat siang sampai dengan sore ini sejak sekitar

pukul 13:00 sampai dengan 15:00 WIB. TV Edukasi mempunyai dua program yaitu program 1 dan program 2.

Dalam proses produksi program acara, *MCR* menjadi pusat dari segala kegiatan produksi siaran yang ada di stasiun penyiaran televisi. *MCR* sangat penting karena semua materi siaran baik acara secara langsung (live) maupun rekaman di studio, atau kejadian yang langsung dari suatu lokasi di luar studio melalui *OB Van* atau mobil siaran, harus melalui *MCR* terlebih dahulu, sebelum akhirnya dipancarkan ke satelit. Materi siaran berupa iklan, logo stasiun televisi, program-program acara, running text dan sebagainya, semuanya telah disiapkan di *MCR* untuk ditayangkan.

MCR dikendalikan oleh seorang operator yang disebut *Crew Master Control* atau *MC*). Secara umum, tugas dari seorang operator adalah menayangkan program yang telah tersusun serta menjaga kelancaran dari program siaran secara kualitatif. Artinya, sekelompok personel *MC* bertanggungjawab dalam hal kelancaran jalannya program tayang serta menjaga kualitas penayangan gambar maupun audio, baik pada acara yang recorded maupun live.

Penulis melihat betapa pentingnya peran kerja *Operator MCR* dalam suatu stasiun televisi, dimana *Operator MCR* menjadi penjaga kelangsungan alur program TV. Adanya bidang pekerjaan *Operator MCR* membuat penulis tertarik untuk membuat Laporan Kerja praktik (KKP)

terkait **“Peran Assisten Operator MCR Dalam Live Bincang Edukasi Di TVE”**

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka topik laporan KKP (Kuliah Kerja Praktek) ini adalah bagaimana peran asisten operator MCR (*Master Control Room*) dalam Live Bincang Edukasi di TVE (Televisi Edukasi)

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan kuliah kerja praktik yakni sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui secara langsung peran tim operator *MCR* pada stasiun televisi.
2. Mendapatkan pemahaman terkait bagaimana cara kerja *broadcaster* di dunia nyata.
3. Untuk membandingkan teori yang didapat dalam perkuliahan dan mempraktekkan secara langsung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memahami peran tim operator *MCR* dalam stasiun televisi.
2. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung terkait peran kerja operator *MCR*.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait teori khususnya televisi.
2. Menambah kajian keilmuan teori-teori dan praktik yang belum didapat oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi.
3. Bermanfaat bagi para pemula *broadcaster* untuk mengetahui bagaimana mengatur program acara pada stasiun televisi secara efektif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yakni sebagai berikut :

1. Memahami secara langsung tugas operator *MCR* pada siaran langsung maupun *recorded*.
2. Menambah pengetahuan ataupun wawasan, terutama dalam bidang pertelevisian.
3. Bermanfaat untuk mahasiswa mengenai bagaimana proses alur program acara televisi.

1.4.3 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik selama 2 bulan setengah mulai 27 Februari 2018 sampai dengan 4 Mei 2017 yang di laksanakan pada hari Senin - Jumat pada pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB, pada tempat Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi (PUSTEKKOM) di Televisi Edukasi yang berlokasi di Jl. RE Martadinata, Km 15,5, Ciputat, Tangerang Selatan - Banten 15411, Indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang laporan ini, maka materi-materi yang tersusun pada laporan ini di susun menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang mengenai komunikasi massa, media massa, televisi, MCR (*Master Control Room*) serta pembahasan singkat mengenai TVE (TV Edukasi) Selanjutnya pada bab ini menjelaskan topik laporan mengenai peran Operator MCR (*Master Control Room*), tujuan Kuliah Kerja Praktik, manfaat Kuliah Kerja Praktek dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan KKP (Kuliah Kerja Praktek).

Bab III Gambaran perusahaan tempat KKP

Bab ini menjabarkan tentang sejarah perusahaan dimana tempat penulis melakukan KKP (Kuliah Kerja Praktek), gambaran dan ruang lingkup pekerjaan/organisasi, gambaran unit kerja tempat melakukan KKP (Kuliah Kerja Praktek), struktur organisasi yang terdapat diperusahaan berserta tugas nya,

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran kegiatan selama melakukan KKP (Kuliah Kerja Praktek) di TVE (Televisi Edukasi)

dan menjabarkan perbandingan pelaksanaan kegiatan KKP (Kuliah Kerja Praktek) dengan teori dan praktek.